



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 18%**

Date: Senin, Januari 27, 2020

Statistics: 2104 words Plagiarized / 11383 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TENAGA KERJA PADA SEKTOR PERTANAIAN DI KABUPATEN SIDOARJO SKRIPSI Oleh : MARIA JENINUT NPM: 16220015 PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA 2020 ii FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TENAGA KERJA PADA SEKTOR PERTANAIAN DI KABUPATEN SIDOARJO SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Program Studi Agribisnis Pada Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Oleh: MARIA JENINUT NPM: 16220015 PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA 2020 iii LEMBAR PENGESAHAN Judul SKRIPSI : FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TENAGA KERJA PADA SEKTOR PERTANAIAN DI KABUPATEN SIDOARJO Nama Mahasiswa : MARIA JENINUT NPM : 16220015 Program Studi : AGRIBISNIS Menyetujui, Dosen Pembimbing 1, Dosen Pembimbing 2, Ir. Erna Haryanti. M.MA Ir.

Koesriwulandari, MP Mengetahui, Ketua Program Studi Dekan Fakultas Agribisnis Pertanian Ir. Erna Haryanti. M.MA Ir. Koesriwulandari , MP iv Telah Direvisi Pada Tanggal : Judul SKRIPSI : FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TENAGA KERJA PADA SEKTOR PERTANAIAN DI KABUPATEN SIDOARJO Nama Mahasiswa : MARIA JENINUT NPM : 16220015 Program Studi : AGRIBISNIS Menyetujui, Dosen Pembimbing 1, Dosen Pembimbing 2, Ir. Erna Haryanti. M.MA Ir.

Koesriwulandari, MP Dosen Penguji I, Dosen Penguji II, Dr.Ir. Hary Sastryawanto, MS. Dr, Ir. Markus Patiung, MP. v SURAT PERNYATAAN Saya yang bertanda tangan dibawah ini : Nama : Maria Jeninut NPM : 16220015 Alamat: Dukuh Pakis VI E. NO 6 Surabaya No. Telp / HP : 081286163307 JUDUL SKRIPSI : FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TENAGA KERJA PADA SEKTOR PERTANAIAN DI KABUPATEN SIDOARJO

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini original berdasarkan hasil penelitian.

Apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi ini tidak original maka saya bersedia mempertanggung jawabkan secara hukum Yang menyatakan Maria Jeninut NPM: 16220015 vi ABSTRAK Maria Jeninut. 16220015. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2020. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Kabupaten Sidoarjo, Pembimbing Pertama: Ir. Erna Haryanti. M.MA dan Pembimbing Kedua Ir. Koesriwulandari, MP. Pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia.

Di Indonesia pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian agar dapat memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, meningkatkan pendapatan petani dan memperluas kesempatan kerja ( kuncoro, 2010). Sumber daya manusia pertanian memiliki peranan penting dalam pembangunan pertanian itu sendiri yaitu sebagai penggerak dengan tujuan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Seiring berjalannya waktu tenaga kerja pertanian dari tahun - ketahun mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh berbagai faktor .

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui pengaruh luas lahan terhadap jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian di kabupaten sidoarjo 2)Mengetahui pengaruh jumlah anggota keluarga yang bekerja disektor non pertanian terhadap jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian di kabupaten sidoarjo 3) Mengetahui pengaruh minat terhadap jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Sidoarjo. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden.

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linera berganda menggunakan SPSS.Hasil analisis data menunjukkan bahwa 85% faktor -faktok yang mempengaruhi jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian dapat dijelaskan oleh semua faktor.

Sisanya 15% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah luas lahan, jumlah anggota keluarga yang be kerja pada sektor non pertanian dan minat bekerja pada sektor pertanian. Uji F menunjukkan bahwa variabel -variabel tersebut dengan tingkat kepercayaan 95% berpengaruh signifikan terhadap jumlah anggota keluarga yang bekerja pada sektor pertanian di Sid oarjo.

Uji t menunjukkan bahwa luas lahan dan jumlah anggota keluarga yang bekerja diluar sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap jumlah tenaga kerja pada sektor

pertanian di Desa Sukodono, Kecamatan Sukododno Kabupaten Sidoarjo. Kata kunci : tenaga kerja pertanian, analisis regresi linear berganda. vii ABSTRACT Maria Jeninut. 16220015. Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, University of Wijaya Kusuma Surabaya, 2020.

Factors Affecting the Number of Workers in the Agricultural Sector in Sidoarjo Regency, First Advisor: Ir. Erna Haryanti. M.MA and Second Advisor Ir. Koesriwulandari, MP. Agriculture has an important role in the Indonesian economy. In Indonesia, agricultural development is directed at increasing agricultural production in order to meet domestic food and industry needs, increasing farmers' incomes and expanding employment opportunities (Kuncoro, 2010).

Agricultural human resources have an important role in the development of agriculture itself, namely as a driver with the goal of the welfare of society as a whole. Over time the agricultural workforce from year to year has decreased this is caused by various factors. The purpose of this study is 1) Knowing the influence of land area on the number of workers in the agricultural sector in sidoarjo district 2) Knowing the effect of the number of family members working in the non- agricultural sector on the number of workers in the agricultural sector in sidoarjo district 3) Knowing the influence of interest in the number of workers work in the agricultural sector in Sidoarjo Regency. Primary data obtained through direct interviews with respondents.

Secondary data were obtained from various literatures related to this research. Data management uses multiple linear regression analysis using SPSS. The results of data analysis show that 85% of the factors affecting the number of workers in the agricultural sector can be explained by all factors. The remaining 15% is explained by other factors outside this study.

The variables used in this study are the area of land, the number of family members working in the non-agricultural sector and interest in working in the agricultural sector. The F test shows that these variables with a 95% confidence level have a significant effect on the number of family members working in the agricultural sector in Sidoarjo.

The t test showed that the area of land and the number of family members working outside the agricultural sector had a significant effect on the number of workers in the agricultural sector in Sukodono Village, Sukododno District, Sidoarjo Regency. Keywords : agricultural labor, multiple linear regression analysis. viii KATA PENGANTAR Puji dan syukur kehadiran Allah yang maha kuasa, karena atas berkat dan rahmatnya yang berlimpah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul " FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGURUHI JUMLAH TENAGA KERJA PADA SEKTOR

PERTANIAN DI KECAMATAN SIDOARJO” dengan baik.

Penulisan laporan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata- 1 di Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa materi dan moral yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar -besarnya kepada: 1. Ibu, Ir. Koe sriwulandari, MP.

Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. 2. Ibu, Ir. Erna Haryanti. M.MA selaku ketua jurusan agribisnis universitas wijaya kusuma Surabaya. 3. Ir. Erna Haryanti. M.MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. 4. Ir. Koesriwulandari, MP selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. 5.

Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma tanpa terkecuali yang telah memberikan masukan serta informasi yang bersifat membangun ix 6. Kepala Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo serta seluruh petani yang sudah bersedia di wawan carai, memberikan informasi serta doa kepada penulis. 7. Orang Tua tercinta Alm. Bpk Blasius No dan Mama Martina Dunur yang telah mendukung dan mencintai saya tanpa syarat. 8.

Kakak tercinta Ignasius Barus dan adik -adik saya yang membantu saya dengan doa. 12. Semua pihak yang telah membantu yang belum disebutkan tanpa mengurangi rasa hormat, terima kasih banyak. Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kekurangan penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari penulisan maupaun penjelasan dari laporan ini.

Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penulisan laporan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Surabaya, Januari 2020 penulis x DAFTAR

ISI HALAMAN JUDUL..... i LEMBARAN  
PENGESAHAN..... ii LEMBAR  
REVISI..... iii SURAT  
PERNYATAAN.....v  
ABSTRAK.....

vi KATA PENGANTAR..... vii DAFTAR  
ISI..... x DAFTAR  
TABEL..... xiv DAFTAR

GAMBAR.....	xv	DAFTAR
LAMPIRAN.....	xvi	BAB I PENDAHULUAN
Belakang.....	1	1.1. Latar Belakang
Masalah.....	3	1.2. Rumusan Masalah
Penelitian.....	4	1.3. Tujuan Penelitian
Penelitian.....	4	1.4. Manfaat Penelitian
Penelitian.....		1.5. Batasan Penelitian
4 BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
2.1. Pengertian Pertanian.....	5	
2.2. Tenaga Kerja.....	6	2.2.1 Pengertian Tenaga Kerja
2.2.2. Kategori Tenaga Kerja.....	6	2.2.2 Kategori Tenaga Kerja
2.2.3. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.....	8	2.2.3. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja
2.2.4. Klasifikasi Tenaga Kerja.....	9	2.2.4. Klasifikasi Tenaga Kerja
2.4.4.1 Berdasarkan Jenis.....	9	2.4.4.1 Berdasarkan Jenis
2.4.4.2. Berdasarkan Kualitas.....	11	2.4.4.2. Berdasarkan Kualitas
Lahan.....	12	2.3. Luas Lahan
Fungsi Lahan.....	13	2.3.1. Fungsi Lahan
Pertanian.....	14	2.3.2 Penggunaan Lahan Dalam Sektor Pertanian
2.4. Perkembangan Sektor Industry Non Pertanian.....	15	2.4. Perkembangan Sektor Industry Non Pertanian
2.5. Minat Bekerja.....	16	2.5.1 Pengertian Minat
2.5.2 Aspek Minat.....	16	2.5.2 Aspek Minat
2.6. Uji Asumsi Klasik.....	17	2.6. Uji Asumsi Klasik
2.7.1. Uji Normalitas.....	19	2.7.1. Uji Normalitas
2.7.2. Uji Multikolinearitas.....	19	2.7.2. Uji Multikolinearitas
2.7.3. Uji Autokolerasi.....	20	2.7.3. Uji Autokolerasi
2.7.4. Heteroskedastisitas.....	21	2.7.4. Heteroskedastisitas
2.8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	22	2.8. Analisis Regresi Linear Berganda
2.8.1. Analisis Determinasi ( $R^2$ ).....	22	2.8.1. Analisis Determinasi ( $R^2$ )
2.8.2. Uji Bersama-Sama (Uji F).....	23	2.8.2. Uji Bersama-Sama (Uji F)
2.8.3. Uji Kofisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	24	2.8.3. Uji Kofisien Regresi Secara Parsial (Uji t)
2.9. Penelitian Terdahulu.....	25	2.9. Penelitian Terdahulu
2.10. Hipotesis.....	27	2.10. Hipotesis
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1. Penentuan Lokasi Penelitian.....	28	3.1. Penentuan Lokasi Penelitian
3.2. Metode Penentuan Responden.....	28	3.2. Metode Penentuan Responden
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	28	3.3. Metode Pengumpulan Data
3.3.1. Jenis Data.....	28	3.3.1. Jenis Data
3.3.2. Sumber Data.....	28	3.3.2. Sumber Data
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29	3.3.3. Teknik Pengumpulan Data
3.4. Metode Analisis Data.....	30	3.4. Metode Analisis Data
3.5. Uji Asumsi		3.5. Uji Asumsi

Klasik.....	30	3.5.1. Uji
Normalitas.....	31	xii 3.5.2. Uji
Multikolinearitas.....	31	3.5.3. Uji
Autokolerasi.....	31	3.5.4. Uji
Heteroskedasitas.....	32	3.6. Analisis Regresi Linear
Berganda.....	32	<b>3.6.1. Uji Kofisien Determinasi</b>
(R <sup>2</sup> ).....	33	3.6.2.
Uji Signifikansi Simultan ( Uji F).....	34	3.6.3. Uji Significant Individu ( Uji
t).....	35	3.7. Batas Penelitian dan Pengukuran Variabel.....
36	<b>BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN</b>	<b>4.1. Keadan Geografis dan Batas</b>
Wilayah.....	38	4.2. Keadan Penduduk.....
38	4.2.1. Keadan Penduduk Berdsarkan Jenis Klamin.....	38
	4.2.2. Keadan	
	Penduduk Berdasarkan Umur.....	39
	4.2.3. Keadan Pendudiuk Berdasarkan	
	Mata Pencaharian.....	
40	<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	5.1. Karakteristik Petani
Responden.....	42	5.1.1. Tingkat Umur
Petani.....	42	5.1.2. Tingkat Pendidikan
Petani.....	43	5.1.3. Tingkat Tanggungan Keluarga
Petani.....	43	5.1.4. Luas Lahan Petani Responden.....
	44	5.2.
	<b>Hasil Uji Asumsi Klasik Data Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tenaga Kerja</b>	
	<b>Pada Sector Pertanian</b> Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten	
	Sidoarjo.....	
45	5.2.1. Uji Normalitas.....	45
	5.2.2. Uji	
	Multikolinieritas.....	47
	5.2.3. Uji	
	Heteroskedasitas.....	48
	5.2.4. Uji	
	Autokolerasi.....	49
	xiii 5.3. <b>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi</b>	
	<b>Jumlah</b> Tenaga <b>Kerja Pada Sector Pertanian</b> Di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono,	
	Kabupaten Sidoarjo.....	50
	5.3.1. Uji Determinasi	
	(R <sup>2</sup> ).....	52
	5.3.2. Uji F (Secara Simultan.....	
	53	5.3.3. Uji T ( Secara Parsial ).....
54	<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	6.1.
Kesimpulan.....	57	6.2.
Saran.....	57	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> xiv <b>DAFTAR</b>
<b>TABEL</b> Tabel1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39	Tabel 2 Jumlah
Penduduk Berdasarkan Umur .....	40	Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan
Mata Pencaharian.....	41	Tabel 4Umur Petani Responden.....

42 Tabel 5 Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	43 Tabel 6 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden.....
44 Tabel 7 Luas lahan petani Responden.....	44 Tabel 8 Uji Multikolinieritas.....
47 Tabel 9 Uji Autokolerasi .....	49 Tabel 10 Hasil Analisis Regresi .....
51 Tabel 11 Uji R <sup>2</sup> .....	

52 Tabel 12 Hasil Pengujian F Secara Simultan .....	53 xv DAFTAR GAMBAR Gambar 2 Normal P-plot.....
46 Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas .....	48 xvi DAFTAR LAMPIRAN Lampiran 1 Kuisisioner .....
73 Lampiran 2 Hasil Analisis Asumsi Klasik Dan Regresi Linear Berganda ..	73 Lampiran 3 Dokumentasi.....
76	<b>1 BAB I PENDAHULUAN</b> 1.1. Latar Belakang Indonesia merupakan <b>negara yang kaya akan</b> hasil sumber daya alam.

Sumber **daya alam yang ada di** Indonesia berasal dari berbagai bidang baik itu bidang pertanian, kehutanan, perikanan, kelautan, peternakan, perkebunan, pertambangan dan energi yang terletak di seluruh penjuru di Indonesia (Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2006 : 479). Salah satu bidang **sumber daya alam di Indonesia** adalah bidang pertanian.

Di Indonesia pembangunan sektor **pertanian** diarahkan untuk meningkatkan produksi **pertanian** agar dapat memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, **meningkatkan pendapatan petani dan memperluas kesempatan kerja** (Kuncoro, 2010). Sumber daya manusia pertanian mempunyai peran penting dalam **pembangunan pertanian melalui pengelolaan secara optimal seluruh potensi sumber daya, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, dan teknologi, untuk menjaga agar suatu upaya terus berlangsung dan tidak mengalami kemerosotan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.**

Oleh karenanya, **sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki** komitmen membangun sektor pertanian **merupakan salah satu faktor keberhasilan pembangunan pertanian berkelanjutan. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi dalam bidang** pertanian. Karakteristik petani di Indonesia saat ini sebagian besar berada pada usia 45 tahun ke atas, dengan rata-rata berpendidikan rendah dan masih menggunakan metode konvensional **dalam melaksanakan kegiatan usahanya.**

Data **Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI** menyebutkan, terjadi penurunan serapan tenaga kerja pertanian sebesar

0,64% per tahun. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dyah Listyaningsih yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Provinsi Jawa Tengah menyatakan bahwa pengaruh upah minim provinsi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.

Selain wahyu dyah listyaningsih, menurut penelitian yang dilakukan oleh Alvita Raissa Marza yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan Dalam Melanjutkan Usaha Tani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah menyatakan bahwa faktor luas lahan akan mempengaruhi minat pemuda pedesaan untuk melanjutkan usaha tani padi orang tua Di Kabupaten Lampung Tengah .

Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai salah satu penyangga Ibu kota Provinsi Jawa Timur merupakan daerah yang mengalami perkembangan pesat. Keberhasilan ini dicapai karena berbagai potensi yang ada di 3 wilayahnya seperti industri dan perdagangan, pariwisata, serta usaha kecil dan menengah dapat dikemas dengan baik dan terarah. Sidoarjo dikenal pula dengan sebutan "Kota Petis".

Sektor industri di Sidoarjo berkembang cukup pesat karena lokasi yang berdekatan dengan pusat bisnis Jawa Timur (Surabaya). Akibat adanya sector industry yang berkembang pesat menyebabkan banyaknya tenaga kerja yang dulunya bekerja di sector pertanian berpindah ke sector non pertanian dengan pertimbangan jumlah upah yang diterima dari industry lebih besar dari pada upah yang diterima di sector pertanian sehingga menyebabkan minat petani untuk bekerja di sector pertanian pun berkurang bahkan tidak ada. Dampak lain yang akan terjadi adalah luas lahan semakin sempit hal ini terjadi karena setiap tahunnya luas lahan mengalami penurunan karena dialihfungsikan untuk pembangunan industry maupun untuk pemukiman.

Faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya jumlah tenaga kerja sektor pertanian adalah luas lahan yang semakin sempit, meningkatnya industri non pertanian, minat bekerja di sektor pertanian menurun serta upah yang minim pada sektor pertanian. 1.2. Rumusan Masalah Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi dalam bidang pertanian.

Tenaga kerja pada sektor pertanian seringkali menjadi kendala, seiring dengan menurunnya minat tenaga kerja muda untuk terjun pada sektor pertanian, maka seringkali dijumpai kelangkaan tenaga kerja pada saat pengolahan lahan atau pada saat panen raya. Jumlah tenaga kerja di bidang pertanian selalu mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena anak-anak muda cenderung enggan bekerja di bidang pertanian, umumnya mereka lebih memilih bekerja sebagai kariawan perusahaan-perusahaan atau pun instansi-instansi.

Apabila akhirnya mereka bekerja pada bidang pertanian, hal itu karena adanya pengaruh dari orang tua atau sulitnya mencari pekerja (Uzzam, 2011). Berdasarkan fenomena luas lahan yang semakin sempit diikuti oleh jumlah tenaga kerja yang makin sedikit di sektor pertanian menurunnya jumlah tenaga kerja pada sector pertanian maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1.

Bagaimana pengaruh faktor luas lahan terhadap jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo? 2. Bagaimana pengaruh faktor jumlah anggota keluarga yang bekerja disektor non pertanian terhadap jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo? 3.

Bagaimana pengaruh faktor minat bekerja disektor pertanian terhadap jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo 1.3. Tujuan Penelitian Tujuan Penelitian ini sejalan dengan latar belakang dan perumusan masalah adalah sebagai berikut: 1. Mengetahui pengaruh faktor luas lahan terhadap jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo ? 5 2.

Mengetahui pengaruh faktor jumlah anggota keluarga yang bekerja disektor non pertanian terhadap jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo? 3. Mengetahui pengaruh faktor minat bekerja disektor pertanian terhadap jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo 1.4. Manfaat Penelitian. 1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agribisnis di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. 2.

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. 3. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam pengambilan keputusan dibidang ketenagakerjaan. 4. Sebagai pengkayaan pustaka. 1.5. Batasan Penelitian 1. Penelitian hanya dilakukan pada petani di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. 2. Obyek yang diteliti hanya sebatas faktor -faktor yang mempengaruhi menurunnya jumlah tenaga kerja sector pertanian. 3.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi data penggunaan tenaga kerja pada kegiatan usaha tani tahun 2018 selama satu tahun. 6 BAB II TINJUAN PUSTAKA 2.1. Pengertian Pertanian Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangan terhadap PDB, Penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan

dalam negeri (Julius R. Latumaresa,2015).

Pertanian merupakan suatu upaya untuk terciptanya iklim yang kondusif guna membantu petani beserta keluarga agar dapat berkembang menjadi dinamis serta mampu untuk memperbaiki taraf kehidupan dengan kekuatan dan pada akhirnya mampu menambah kesejahteraanya (Yunis,2016) Pertanian merupakan kebudayaan yang pertama kali dikembangkan manusia sebagai respon terhadap tantangan kelangsungan hidup yang berangsur menjadi sukar karena semakin menipisnya sumber pangan di alam bebas akibat laju pertumbuhan manusia (Damanik, 2014). Pertanian adalah usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya.

Usaha manusia dalam sektor pertanian merupakan suatu usaha ekonomi (Yuwono et all, 2011). Jadi pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, sumber energi serta untuk mengelolah lingkungan hidupnya. 7 2.2. Tenaga Kerja. 2.2.1. Pengertian Tenaga Kerja.

Menurut Simanjuntak, tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Pencari kerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga walaupun tidak bekerja, tetapi secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja. Pengertian tenaga kerja disini mencakup tenaga kerja atau buruh yang sedang terkait dalam suatu hubungan kerja dan tenaga kerja yang belum bekerja.

Sedangkan pengertian dari pekerja atau buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Dengan kata lain, pekerja atau buruh adalah tenaga kerja yang sedang dalam ikatan hubungan kerja (Hardijan Rusli, 2014. hal. 12-13). Mulyadi juga memberikan definisi tenaga kerja sebagai penduduk dalam usia kerja (berusia 15 -64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut (Mulyadi S, 2014 : 71).

Menurut Murti, tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. (Murti Sumarni & John Suprihanto, 2014 : 5). 8 Penduduk usia kerja menurut Badan Pusat Statistik ( BPS ,2009) sesuai dengan yang disarankan oleh International Labor Organization( ILO ) adalah penduduk usia 15 tahun keatas yang dikelompokkan ke dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. BPS membagi tenaga kerja (Employed ) menjadi 3 macam, yaitu: 1.

Tenaga kerja penuh ( Full Employed ), adalah tenaga kerja yang mempunyai jumlah jam kerja > 35 jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas. 2. Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran ( Under Employed ), adalah tenaga kerja dengan jam kerja < 35 jam seminggu. 3. Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja (Unemployed), adalah tenaga kerja dengan jam kerja 0 > 1 jam per minggu.

Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja yang berumur 15 tahun atau lebih yang melakukan kegiatan ekonomi dengan bekerja untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan (Badan Pusat Statistik tahun 2015) 2.2.2. Kategori Tenaga Kerja Kategori tenaga kerja meliputi: a. Tenaga kerja Tenaga kerja merupakan keseluruhan dari jumlah penduduk yang dianggap mampu dan sanggup untuk melakukan pekerjaan meskipun tidak ada permintaan kerja.

Berdasarkan Undang-undang RI. No. 13 9 tahun 2003, yang termasuk dari tenaga kerja berada pada usia 15 -64 tahun. b. Bukan tenaga kerja Bukan tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap tidak mampu dan tidak sanggup untuk melakukan pekerjaan walaupun terdapat permintaan kerja. Berdasarkan Undang-undang No.

13 tahun 2003 yang termasuk dari bukan angkatan kerja adalah penduduk di luar usia kerja, yakni di bawah 15 tahun dan diatas 64 tahun. 2.2.3. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Dumairy (1996) dalam Trianto Anton (2017) menyatakan bahwa berdasarkan batas kerja, tenaga kerja dibagi menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

1) Angkatan Kerja Angkatan kerja adalah penduduk yang berada dalam usia kerja yakni antara 15 -64 tahun yang telah bekerja, sedang mencari pekerjaan ataupun telah mempunyai pekerjaan akan tetapi untuk sementara waktu tidak bekerja karena alasan tertentu. BPS (2015) menjelaskan bahwa yang termasuk dari angkatan kerja ialah penduduk usia 15 tahun dan lebih yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun tidak bekerja untuk sementara waktu serta pengangguran.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja dalam kelompok yang sama. Dengan kata lain, tingkat partisipasi 10 angkatan kerja menunjukkan keaktifan tenaga kerja atau pencari kerja untuk menambah penghasilan atau pendapatan baik dalam bentuk uang maupun barang. Semakin tinggi TPAK, mengindikasikan adanya peningkatan keaktifan penduduk usia kerja dalam melakukan kegiatan ekonomi.

2) Bukan Angkatan Kerja Yaitu penduduk yang berada dalam usia kerja akan tetapi tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan, dan tidak mencari pekerjaan, seperti ibu-ibu yang mengurus rumah tangga (bukan wanita karir), pelajar atau mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan, serta orang-orang yang memperoleh pendapatan tetapi bukan dari hasil kerjanya. 2.2.4. Klasifikasi Tenaga Kerja. 2.4.4.1

Berdasarkan Jenis Jenis tenaga kerja bidang pertanian meliputi tenaga kerja manusia dan tenaga kerja hewan. • Tenaga kerja manusia. Tenaga kerja manusia adalah setiap penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut jenis kelaminnya tenaga kerja manusia terdiri dari tenaga kerja laki-laki dan perempuan. 1. Tenaga kerja pria. Tenaga kerja pria adalah semua pria yang sedang bekerja atau pun tidak bekerja.

Keterlibatan laki-laki dalam kegiatan usaha tani sangat penting hal ini dipertimbangkan karena laki-laki ditempatkan sebagai pemimpin dan pencari nafkah karena dikaitkan dengan anggapan bahwa laki-laki adalah makhluk yang lebih kuat, dan identik dengan sifat-sifatnya yang super dibandingkan dengan perempuan (Sumsumy). Dalam kegiatan usaha tani pun laki-laki memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai pengambil keputusan yang dimulai dari pengelolaan lahan, pemeliharaan sampai panen. 2. Tenaga kerja perempuan.

Keterlibatan perempuan dalam kegiatan usaha tani merupakan upaya meningkatkan kekuatan nilai input yang disumbangkan dalam proses produksi dan pengambilan keputusan. Keikutsertaan perempuan dalam usaha tani mampu memberikan sumbangan finansial dalam bentuk peningkatan pendapatan keluarga. Sebagai anggota keluarga, perempuan juga mampu mengontrol aset produksi (Kandhie, 2013) Wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja namun tidak jarang pula ditemukan wanita yang secara langsung memberi sumbangan waktu kerja terhadap suatu usahatani.

Sumbangan wanita tani dalam pembangunan pertanian cukup besar, mereka bekerja dalam beberapa aspek produksi, pasca panen, distribusi pangan dan konsumsi, pada komoditi tanaman pangan ataupun tanaman industri yang diekspor. Tenaga kerja manusia juga meliputi tenaga kerja anak-anak dan tenaga kerja dewasa. 1.2 1. Tenaga kerja anak-anak adalah anak-anak yang melakukan pekerjaan secara rutin untuk orang tuanya, untuk orang lain, atau untuk dirinya sendiri yang membutuhkan sejumlah besar waktu, dengan menerima imbalan atau tidak.

Berdasarkan UU Nomor 25 tahun 1997 tentang ketenagakerjaan tepatnya ayat 20 disebutkan bahwa yang dimaksud anak adalah laki-laki atau wanita yang berumur kurang dari 15 tahun. 2. Tenaga kerja dewasa Setiap orang yang mampu bekerja yang

berumur 15 tahun- 64 tahun guna untuk menghasilkan barang dan jasa. 2.4.4.2. Berdasarkan Kualitas. a.

Tenaga Kerja Terdidik Tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian dalam bidang tertentu yang diperoleh dari menempuh pendidikan formal maupun non- formal. contohnya : guru, hakim, dokter, dan sebagainya. b. Tenaga Kerja Terlatih Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian tertentu yang di dapatkan dari pengalaman kerja dan dibutuhkan latihan secara terus menerus atau berulang kali untuk menguasai pekerjaan tersebut. contohnya mekanik, ahli bedah dan sebagainya. c.

Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja yang tidak memperoleh atau tidak membutuhkan pendidikan atau ketrampilan tertentu untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. Dengan kata lain, hanya mengandalkan tenaga saja. Contohnya adalah kuli bangunan, pembantu rumah tangga dan lain-lain. 2.3. Faktor Luas Lahan Lahan merupakan sumber daya alam yang memiliki fungsi sangat luas dalam memenuhi berbagai kebutuhan manusia dari sisi ekonomi lahan merupakan input tetap yang utama bagi berbagai kegiatan produksi komoditas pertanian dan non- pertanian.

Banyaknya lahan yang digunakan untuk setiap kegiatan produksi tersebut secara umum merupakan permintaan turunan dari kebutuhan dan permintaan komoditas yang dihasilkan. Oleh karena itu perkembangan kebutuhan lahan untuk setiap jenis kegiatan produksi akan ditentukan oleh perkembangan jumlah permintaan setiap komoditas. Pada umumnya komoditas pangan kurang elastis terhadap pendapatan dibandingkan permintaan komoditas nonpertanian, konsekuensinya adalah pembangunan ekonomi yang membawa kepada peningkatan pendapatan cenderung menyebabkan naiknya permintaan lahan untuk kegiatan di luar pertanian dengan laju lebih cepat dibandingkan kenaikan permintaan lahan untuk kegiatan pertanian.

Menurut Su Ritohardoyo(2013) pengertian lahan dapat disebutkan sebagai berikut : 1) Lahan adalah bagian dari bentang permukaan bumi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia, baik lahan yang sudah dikelola maupun lahan yang belum dikelola. 2) Lahan berkaitan dengan permukaan bumi dengan segala faktor yang dapat mempengaruhinya, seperti letak, lereng, kesuburan, dan lain-lain.

3) Lahan bervariasi dengan faktor topografi, iklim, geologi, tanah dan vegetasi penutup.  
4) Lahan merupakan bagian dari permukaan bumi yang terbentuk secara kompleks oleh faktor- faktor fisik maupun non-fisik yang berada di atasnya. Makna lahan diatas menunjukkan bahwa lahan merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting

bagi manusia, mengingat kebutuhan masyarakat baik untuk melangsungkan hidupnya maupun kegiatan kehidupan sosio ekonomik dan kehidupan sosio budayanya.

Adapun definisi dari lahan pertanian adalah lahan yang diperuntukkan bagi aktivitas pertanian yang mencakup berbagai bidang seperti bercocok tanam, peternakan, kehutanan, dan pengelolaan hasil bumi. Sedangkan lahan potensial yang digunakan pada sektor pertanian merupakan lahan yang sesuai atau cocok dan mampu mendukung perkembangan pertanian seperti pertumbuhan tanaman dan perkembangan ternak, dengan memperhatikan aspek topografi, sifat kimia, biologi maupun iklim. 2.3.1.

Fungsi Lahan Setyoko (2013) lahan mempunyai dua fungsi yang mendasar, yaitu : a. Sebagai kegiatan kebudayaan, yakni areal lahan dapat dimanfaatkan untuk berbagai penggunaan seperti pemukiman penduduk kota atau desa, perkebunan, hutan produksi dan lain-lain. 15 b.

Fungsi lindung, yakni fungsi utama dari penggunaan lahan adalah untuk melindungi kelestarian hidup yang meliputi sumber daya alam (SDA), sumber daya buatan, dan nilai-nilai kultural atau sejarah dan budaya bangsa yang dapat menunjang kelestarian budaya. 2.3.2 Penggunaan Lahan Dalam Sektor Pertanian Pemanfaatan lahan diperlukan untuk membantu manusia dalam menggunakan dan mengolah lahannya secara lebih potensial untuk menunjang hidupnya. Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuannya dan tidak diikuti dengan usaha konservasi tanah yang baik akan mempercepat terjadi erosi.

Apabila tanah sudah tererosi maka produktivitas lahan akan menurun (Arsyad 2010). Saat ini luas kepemilikan lahan yang dimiliki oleh petani di Indonesia rata-rata relatif lebih sempit dikarenakan beberapa faktor antara lain : 1) harga tanah yang semakin mahal sedangkan kemampuan petani terbatas.

2) adanya alih fungsi lahan seperti pembangunan pabrik-pabrik atau gedunggedung industri yang semakin bertambah, akibatnya wilayah yang digunakan untuk kegiatan pertanian juga akan semakin berkurang. 3) masih banyaknya lahan tidur atau lahan yang belum digarap di wilayah pedalaman padahal memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan sehingga terjadi ketimpangan yang cukup besar dengan lahan yang telah digarap 16  
2.4. Perkembangan Sektor Industry Non Pertanian.

Desakan kebutuhan lahan untuk pembangunan begitu kuat, sementara luas lahan tidak bertambah atau terbatas. Selama ini lahan pertanian mempunyai nilai lahan yang rendah dibandingkan peruntukan lahan lain (non pertanian), akibatnya lahan pertanian

secara terus menerus akan mengalami konversi ke lahan non pertanian.

Padahal lahan pertanian ( sawah ) selain mempunyai nilai ekonomi sebagai penyangga kebutuhan pangan, juga berfungsi sebagai penyetabil ekosistem seperti mengatur tata air, penyerapan karbon di udara dan sebagainya (Haryanto, 2010) Industrialisasi pada hakekatnya adalah pembangunan suatu sistem yang mempunyai daya hidup dan mampu berkembang secara mandiri serta mengakar pada struktur ekonomi dan struktur masyarakat. Industri adalah tempat terpadunya unsur ekonomi dan teknologi.

Industri yang kuat dan maju hanya akan terwujud bila dilandaskan pada kemampuan teknologi yang kuat serta sistem ekonomi yang handal. Menurut Teguh (2010:4) pengertian industri adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang yang sejenis yang mempunyai nilai tambah seperti mengelola barang mentah menjadi barang jadi yang siap konsumsi yang lebih bernilai dengan tujuan pembentukan pendapatan Sektor industri yang tergolong padat karya mempunyai arti yang penting dari sudut penyerapan tenaga kerja setelah sector pertanian, karena tidak membutuhkan persyaratan yang berat untuk memasukinya, terutama tenaga kerja pedesaan yang telah kehilangan kesempatan kerja pada sector pertanian.

17 Berberapa dari sector pertanian yang merupakan harapan untuk menciptakan lapangan kerja ternyata menghadapi persoalan dengan masuknya teknologi pertanian. Hal ini menjadikan lapangan kerja yang ada disektor pertanian akan semakin sempit, yang pada akhirnya tenaga kerja ini akan mencari pekerjaan diluar sector pertanian. Salah satu alternatif yang menjanjikan lapangan kerja adalah sector industri terutama pada industri -industri yang padat karya yang banyak membutuhkan tenaga kerja, walaupun pekerja yang mempunyai keterampilan rendah. Keadaan demikian mengakibatkan tenaga kerja melakukan perpindahan. 2.5. Minat Bekerja 2.5.1

Pengertian Minat adalah rasa ketertarikan yang timbul secara tiba-tiba tanpa ada yang menyuruhnya pada suatu hal atau aktivitas. Minat dapat timbul, apabila terdapat hubungan antara diri sendiri dengan suatu yang terdapat di luar diri. Semakin kuat hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, maka semakin besar minat yang timbul.

Minat berpengaruh besar terhadap kegiatan yang akan dilakukan seseorang. Minat terhadap kegiatan membuat seseorang melakukan sesuatu kegiatan dengan rasa senang dan penuh perhatian. Namun, sebaliknya tanpa adanya minat membuat seseorang tidak mau untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu

(Sukardi dalam Ahmad Susanto 2013: 57). 18 Menurut Winkel dalam Khusnul Amri (2011: 29), Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung pada bidang itu. Sedangkan menurut Slameto (2013: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang mengarahkan manusia terhadap bidang-bidang yang disukai dan ditekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun. Minat seseorang dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan.

Jadi, minat merupakan suatu rasa suka atau rasa ketertarikan terhadap suatu hal aktivitas dalam diri seseorang, minat tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri sendiri dan faktor dari luar. 2.5.2 Aspek Minat Hurlock dalam bukunya yang berjudul perkembangan anak jilid 2 (2011:116) menjelaskan minat dibagi menjadi tiga aspek yaitu: a.

Aspek kognitif Minat pada aspek kognitif meliputi keuntungan dan kepuasan yang dapat diperoleh dari suatu objek yang diminati. Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan dari hal-hal yang berhubungan dengan minat. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek akan mengerti mengenai banyak manfaat yang akan diperoleh dari objek yang diminatinya. 19 b.

Aspek afektif Aspek afektif merupakan konsep yang menimbulkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap suatu objek yang diminatinya. Aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan seseorang atau kelompok yang mendukung objek yang diminatinya. Kepuasan dan manfaat yang telah didapatkannya dari suatu objek yang diminati serta mendapat penguatan respon dari orang di lingkungannya dan lingkungan menyebabkan seseorang akan memiliki minat yang tinggi terhadap suatu objek tersebut. c. Aspek psikomotor Aspek psikomotor lebih tertuju pada proses tingkah laku dalam pelaksanaannya.

Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu objek akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya. Jadi minat adalah disimpulkan bahwa minat bukanlah sesuatu yang statis atau berhenti, tetapi dinamis dan mengalami pasang surut. Minat juga bukan bawaan lahir, tetapi sesuatu yang dapat dipelajari.

Artinya, sesuatu yang sebelumnya tidak diminati, dapat berubah menjadi sesuatu yang

diminati karena adanya masukan -masukan tertentu atau wawasan baru dan pola pemikiran yang baru. 20 2.7. Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokolerasi dan heteroskedastisitas. Uji asumsi ini dilakukan sebelum uji regresi.

Uji asumsi ini maksudkan untuk memberikan kepastian regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi tidak bias dan konsisten. 2.7.1. Uji Normalitas Uji normalitas regresi digunakan untuk menguji apakah residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas adalah: a.

penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal (plot of regression standardized). Jika titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. b. uji One Sampel Kolomogorov uji one sampel kolomogorov digunakan untuk mengetahui distribusi data.

Untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal, jika nilai signifikannya lebih dari 0,05. 2.7.2. Uji Multikolinieritas Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas. Jika antara variabel bebas saling berkorelasi, maka akan sulit menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel tersebut. Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF (variance inflation factor) yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatu model regresi dan nilai toleransi yang rendah. Uji VIF ini untuk melihat apakah nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk masing-masing variabel lebih > 10 atau tidak.

Bila VIF lebih besar dari 10 maka didedikasikan model tersebut memiliki gejala multikolinieritas. 2.7.3. Uji Autokolerasi Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui korelasi antara anggota serangkaian data observasi baik data time series maupun cross sectional. Terjadi autokolerasi menyebabkan uji F dan uji t menjadi tidak akurat.

Untuk mendeteksi autokolerasi, dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Waston (DW), uji Run test dan jika data observasi diatas 100 data sebaiknya menggunakan uji Lagrange Multiplier. Kriteria uji: • Jika nilai dw terletak antara du dan (4- dU) atau dU -du berarti bebas dari autokolerasi. • Jika dw =L atau dw =- dl berarti terdapat autokolerasi.

• Jika nilai dw terletak antara dL dan dU atau diantara (4 -dU) dan (4- dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Run test sebagai bagian non parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika terjadi hubungan korelasi antara residual maka dikatakan residual acak atau

random.

Hipotesis H0: Residual random, berarti tidak terdapat masalah autokorelasi H1: Residual tidak random, terdapat masalah autokorelasi  
Kriteria uji: H0 di terima jika nilai Asymp. Sig. (2tailed) > 0,05. H1 di tolak jika Asymp. Sig. (2tailed) < 0,05.  
2.7.4. Heteroskedastisitas  
Dalam regresi linear berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lain.

Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu x=y hasil prediksi) dan nilai residunya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu y=y prediksi riil).

Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun yang bergelombang.

Tetapi uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot sangat lemah karena mengandalkan analisis visual. Untuk mendapatkan kepastian perlu melakukan uji hipotesis yaitu menggunakan uji glejser. Kriteria uji: Apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. 2.8 heteroskedastisitas. 2.8.

**Analisis Regresi Linear Berganda** Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Data yang digunakan biasanya bersekala interval atau rasio. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$  Keterangan: y= variabel dependen  $X_1, x_2, \dots, x_n$  = variabel bebas 1,2 dan n a = intersep Pada pengolahan data dengan regresi linear berganda terdapat uji statistik yaitu uji determinasi ( $R^2$ ), uji F dan uji t. 2.8.1.

**Analisis Determinasi ( $R^2$ )** Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $x_1, x_2, \dots, x_n$ )

secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

24  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Adjusted R square adalah nilai R square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R square dan angka ini bisa memiliki nilai negatif. 2.8.2. Uji Bersama-Sama (Uji F). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $x_1, x_2, \dots, x_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut: 1. Merumuskan Hipotesis  $H_0$ : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara luas lahan, jumlah anggota keluarga yang bekerja disektor non pertanian dan minat bekerja disektor pertanian terhadap jumlah anggota keluarga yang bekerja.

25  $H_a$ : Ada pengaruh secara signifikan antara luas lahan, jumlah anggota keluarga yang bekerja disektor non pertanian dan minat bekerja disektor pertanian terhadap jumlah anggota keluarga yang bekerja. 2. Menentukan Tingkat Signifikansi Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standart yang sering digunakan dalam penelitian) 3. Menentukan F hitung. 4. Menentukan F tabel 5. Kriteria Pengujian - $H_0$  diterima bila F hitung  $\leq$  F tabel -  $H_0$  ditolak bila F hitung  $>$  F tabel 6.

Membandingkan F hitung dengan F Tabel. 7. Kesimpulan 2.8.3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $x_1, x_2, \dots, x_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut: 1.

Menentukan Hipotesis  $H_0$ : Secara parsial tidak ada pengaruh antara luas lahan, jumlah anggota keluarga yang bekerja disektor non pertanian dan minat 26 bekerja disektor pertanian terhadap jumlah anggota keluarga yang bekerja.  $H_a$ : Secara parsial ada pengaruh antara luas lahan, jumlah anggota keluarga yang bekerja disektor non

pertanian dan minat bekerja di sektor pertanian terhadap jumlah anggota keluarga yang bekerja. 2.

Menentukan Tingkat Signifikansi Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standart yang sering digunakan dalam penelitian) 3.

Menentukan t hitung. 4. Menentukan t tabel 5. Kriteria Pengujian  $H_0$  diterima bila  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  ?  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$   $H_0$  ditolak bila  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  6.

Membandingkan t hitung dengan t tabel. 7. Kesimpulan 2.9. Penelitian Terdahulu. Wibowo, Tri (2013) meneliti tentang dampak penurunan ekspor terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan analisis multiplier tenaga kerja dari tabel input-output, Hasil analisis secara sektoral menunjukkan bahwa pada saat terjadi penurunan ekspor di sektor industri sebesar 4,9% dan sektor pertambangan sebesar 9,6% akan berdampak terhadap hilangnya kesempatan kerja, meskipun terjadi kenaikan ekspor di sektor pertanian sebesar 8%. Pangsa kesempatan kerja di sektor pertanian pada 27 periode 2006–2008 sebesar 41,2%, mengalami penurunan menjadi 38% pada periode 2009–2011.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa telah terjadi pergeseran tenaga kerja sektor pertanian ke non pertanian, khususnya industri dan jasa. Aprilia Wehantouw, Elsie Manginsela, dan Vicky R. B. Moniaga dalam penelitian faktor beralihnya tenaga kerja anak petani ke sektor non-pertanian di desa treman kecamatan kauditan kabupaten minahasa utara.

Terdapat 2 faktor beralihnya tenaga kerja anak petani ke sektor non-pertanian yaitu: 1. Faktor Pendorong 1) Alih fungsi lahan pertanian ke non-pertanian seperti berdirinya bangunan yang membuat lahan pertanian digusur dan dijadikan bangunan dan jalan. 2) Kurangnya pemahaman dan kemauan bekerja di sektor pertanian.

alasan responden tidak memiliki pengetahuan yang cukup di sektor pertanian dengan persentase 50,00% dikarenakan kurangnya informasi pengetahuan di sektor pertanian yang dimiliki oleh responden. 2. Faktor Penarik 1) Tingkat upah/gaji di sektor pertanian dan non-pertanian. Tingkat upah/gaji di sektor pertanian menunjukkan upah/gaji ditentukan oleh harga jual hasil pertanian dengan persentase 55,56%.

Tingkat upah di sektor non-pertanian menunjukkan upah/gaji yang diterima lebih cepat didapat dan lebih besar dengan persentase 77,78%. 2) Pandangan anak petani terhadap pekerjaan di sektor pertanian dan non-pertanian. 3. Terbukanya peluang untuk bekerja di sektor non-pertanian dengan persentase 66,67%, dikarenakan tersedianya peluang bekerja di sektor non-pertanian dengan berbagai pilihan pekerjaan

dibandingkan saat bekerja di sektor pertanian . 2.10. Hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah 1. Diduga terdapat pengaruh signifikan antara luas lahan dengan jumlah tenaga kerja pada sector pertanian. 2.

Diduga terdapat pengaruh signifikan antara jumlah tenaga kerja disektor non pertanian dengan jumlah tenaga kerja pada sector pertanian. 3. Diduga terdapat pengaruh signifikan antara faktor minat bekerja di sector pertanian dengan jumlah tenaga kerja pada sector pertanian. 29 BAB III METODE PENELITIAN 3.1.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) yaitu Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo dengan pertimbangan bahwa Desa Sukodono memiliki lahan yang luas di banding daerah lain diwilayah Kecamatan Sukodono Sidoarjo.Selain itu desa yang terpilih merupakan salah satu desa dekat dengan kawasan industry kota Sidoarjo. 3.2.

Metode Penentuan Responden Populasi dalam penelitian ini adalah petani pemilik penggarap di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.Dengan menggunakan metode simple random sampling ditentukan 45 orang yang diasumsikan sudah representatif. 3.3. Metode Pengumpulan Data. 3.3.1. Jenis Data 1. Data Primer Data primer adalah data dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (responden) mengenai luas lahan, jumlah anggota keluarga yang bekerja disektor non pertanian, minat serta jumlah anggota keluarga yang bekerja melalui wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument kusioner, jejak pendapat dari individu atau 30 kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). 2.

Data Sekunder Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Data sekunder dapat diperoleh di instansi -instansi terkait, seperti Badan Pusat Statistic (BPS) , situs-situs internet yang memiliki informasi yang dibutuhkan, serta literature -literatur atau kepustakaan yang relavan dengan penelitian ini seperti laporan peneliti terdahulu, buku, majalah, surat kabar dan sebagainya. 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data 1.

Wawancara yaitu proses interaksi dan komunikasi untuk memperoleh keterangan untuk

tujuan penelitian dengan Tanya jawab sambil tatap muka menggunakan interview guide ( paduan wawancara ) . Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan petani Desa Sukodono. 2. Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung Desa Sukodono. 3.

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang profil petani Desa Sukodono. 3.4. Metode Analisis Data Metode analisis data menggunakan metode deskriptif dan analisis statistik.

Analisis deskriptif digunakan untuk memberi penjelasan terhadap data penelitian dalam pelaksanaannya dilakukan tabulasi subjek. Analisis statistik dimaksudkan untuk pengelompokan data berdasarkan variabel yang diteliti, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diperoleh dari seluruh responden. Analisis statistik pelaksanaannya melalui model persamaan regresi linear berganda.

Metode ini digunakan karena diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan nyata dan tidak berhubungan nyata terhadap jumlah tenaga kerja pada sector pertanian di Desa Sukodono, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo . Instrument perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cara komputerisasi dengan menggunakan software excell dan statistical product for service solution ( SPSS). 3.2 3.5. Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokolerasi dan heteroskedastisitas. 3.5.1.

Uji Normalitas Metode uji normalitas adalah: a. penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal ( plot of regression standardized). Jika titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. b. uji One Sampel Kolomogorov uji one sampel kolomogorov digunakan untuk mengetahui distribusi data.

Untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal, jika nilai signifikannya lebih dari 0,05. 3.5.2. Uji Multikolinearitas Uji VIF ini untuk melihat apakah nilai VIF ( Variance Inflation Factor ) untuk masing-masing variabel lebih > 10 atau tidak. Bila VIF lebih besar dari 10 maka didedikasikan model tersebut memiliki gejala multikolinearitas. 3.5.3.

Uji Autokolerasi Untuk mendeteksi autokolerasi, dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Waston (DW), uji Run test dan jika data observasi diatas 100 data sebaiknya

menggunakan uji Lagrange Multiplier. Kriteria uji: • Jika nilai  $d_w$  terletak antara  $d_U$  dan  $d_L$  (4 -  $d_U$ ) atau  $d_w$  -  $d_U$  berarti bebas dari autokolerasi. 33 • Jika  $d_w = L$  atau  $d_w = d_L$  berarti terdapat autokolerasi.

• Jika nilai  $d_w$  terletak antara  $d_L$  dan  $d_U$  atau diantara (4 -  $d_U$ ) dan (4 -  $d_L$ ), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Run test sebagai bagian non parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat kolerasi yang tinggi atau tidak. Jika terjadi hubungan kolerasi antara residual maka dikatakan residual acak atau random.

Hipotesis  $H_0$ : Residual random, berarti tidak terdapat masalah autokolerasi  $H_1$ : Residual tidak random, terdapat masalah autokolerasi Kriteria uji:  $H_0$  di terima jika nilai Asymp. Sig. (2tailed) > 0,05.  $H_1$  di tolak jika Asymp. Sig. < 0,05. 3.5.4. Uji Heteroskedastisitas Kriteria uji: Apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. 3.6.

**Analisis Regresi Linear Berganda** Analisis regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara dua faktor. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, maraknya industry, minat dan upah tenaga kerja pada sector pertanian. 34 Uji analisis linear berganda dengan model matematis sebagai berikut  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$  Keterangan:  $Y$  = Jumlah Tenaga Kerja (jiwa)  $a$  = intersep (nilai konstanta)  $\beta_1$  = koefisien Resi  $X_1$  = Luas Lahan pertanian (ha)  $X_2$  = jumlah tenaga kerja disektor non pertanian ( jiwa)  $X_3$  = Minat bekerja disektor pertanian menggunakan dummy  $e$  = Error 3.6.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variansi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi diformulasikan sebagai berikut:  $R^2 = \frac{SSR}{SST} = 1 - \frac{SSE}{SST} = 1 - \frac{SSR}{SST} = 1 - \frac{SSR}{SST}$  ?  
Keterangan:  $R^2$  = proporsi variasi tak bebas (dependen) yang dijelaskan oleh variabel bebas (independen)  $Y_1$  = Nilai observasi variabel dependen  $Y_2$  = nilai estimasi variabel dependen  $Y =$  rata-rata nilai variabel 35  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen 3.6.2. Uji Signifikansi Simultan ( Uji F) Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Rumus yang dipake dalam uji F adalah:  $F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$   
Dimana :  $R^2$  = Kofisien determinasi  $k$  = Bilangan konstanta (jumlah variabel bebas)  $n$  = Jumlah sampel.  $n - k - 1$  = Drajat bebas penyebut pengujian hipotesis dilakukan dengan cara :  
 $H_0 : \beta_1 = 0$ , m signifikan antara variabel luas lahan pertanian ( $x_1$ ), jumlah tenaga kerja disektor non pertanian ( $x_2$ ), dan minat bekerja di sector pertanian ( $x_3$ ) terhadap variabel terkait **jumlah tenaga kerja di** sector pertanian (Y).

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , maka ada pengaruh secara signifikan antara variabel luas lahan pertanian ( $x_1$ ), jumlah tenaga kerja disektor non pertanian ( $x_2$ ) dan minat bekerja di sector pertanian ( $x_3$ ) terhadap variabel terkait **jumlah tenaga kerja di** sector pertanian (Y). Dengan kriteria uji hipotesis adalah;  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  3.6.3.

Uji Significant Individu ( Uji t) Merupakan uji parsial yaitu **untuk mengetahui seberapa besar pengaruh** dari masing-masing variabel independen terhadap nilai variabel dependen, maka dirumuskan sebagai berikut:  $T_{hitung} = |b_1| / s_{b_1}$  | Keterangan:  $b_1$  = kofisien regresi  $s_{b_1}$  = standart eror kofisien regresi. Pengujian hipotesis:  $H_0 : \beta_1 = 0$ , m signifikan antara variabel luas lahan pertanian ( $x_1$ ), jumlah tenaga kerja disektor non pertanian ( $x_2$ ) dan minat bekerja di sector pertanian ( $x_3$ ) terhadap variabel terkait **jumlah tenaga kerja di** sector pertanian (Y).

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , maka ada pengaruh secara signifikan antara **variabel luas lahan ( $x_1$ )**, jumlah tenaga kerja di sektor non pertanian ( $x_2$ ) dan minat bekerja di sector pertanian ( $x_3$ ) terhadap variabel terkait **jumlah tenaga kerja di** sector pertanian (Y). Dengan kriteria uji:  $H_0$  diterima jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$   $H_1$  diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  3.7. Batas Penelitian dan Pengukuran Variabel 1.

jumlah Tenaga Kerja Sector Pertanian **jumlah anggota keluarga yang bekerja** baik disektor pertanian maupun non pertanian dinyatakan dalam satuan jiwa. 2. Luas Lahan Sector Pertanian **Lahan yang digunakan untuk** kegiatan usaha tani selama 1 tahun dengan satuan hektar (ha). 3. Jumlah Industri Disektor Non Pertanian jumlah industri non pertanian dicerminkan **dari jumlah anggota keluarga** petani yang bekerja diluar sector pertanian seperti pabrik, rumah makan, pertokoan dan lain-lain dalam satuan orang. 4. Minat Bekerja Disektor Pertanian.

Keinginan bekerja disektor pertanian atau non pertanian dinyatakan: - jumlah rata-rata. - Nilai 0 jika **jumlah anggota keluarga yang bekerja** disektor non pertanian < jumlah rata-rata. Keterangan jumlah rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah anggota keluarga yang bekerja di sektor pertanian} + \text{jumlah anggota keluarga yang bekerja di sektor non pertanian}}{2}$  ) BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH 4.1

Keadaan Geografis dan Batas Wilayah. Desa Sukodono merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Desa Sukodono memiliki luas wilayah 229 km<sup>2</sup> yang digunakan sebagai pemukiman, industry dan fasilitas umum lainnya. Desa Sukodono memiliki batas wilayah sebagai berikut: ? Sebelah Utara : Desa Panjuran ? Sebelah Timur : Desa Khoposepuluh ? Sebelah Selatan : Desa Pekarungan ? Sebelah Barat : Plumbungan Desa Sukodono terdiri dari 7 RW dan 29 RT.

Dari segi topografi, desa Sukodono memiliki ketinggian 4m diatas permukaan laut dengan kisaran suhu antara 32°C dan curah hujan 2.000 sampai dengan 3.000 mm\Th. 4.2. Keadaan Penduduk 4.2.1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 39 Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang dan sangat menentukan dalam klasifikasi pembagian kerja. Berdasarkan data sekunder penduduk desa Sukodono dapat dikelompokkan menurut jenis kelamin. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Tahun 2019. No Jenis Kelamin Jumlah (Jiwa) Persentase (%) 1 Laki - laki 4236 51,28 2 Perempuan 4024 48,71 Total 8260 100 Sumber: Kantor Desa Sukodono, 2019. Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki -laki hampir sama dengan jumlah penduduk perempuan .

Jumlah penduduk laki -laki sebanyak 4236 jiwa dengan presentase 51,28 dan untuk jumlah penduduk perempuan sendiri sebanyak 4024 dengan presentase 48,7%. Maka hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga kerja laki -laki dan perempuan hampir sama. 4.2.2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur Umur merupakan tingkat usia yang dimiliki seseorang.

Usia produktif adalah usia dimana seseorang sudah mulai bekerja biasanya dimulai pada usia 15 tahun sampai dengan 65 tahun. Dengan umur kita dapat melihat kualitas kerja manusia. Dalam bidang pertanian umur merupakan faktor penting, semakin muda usia seseorang maka kekuatan 40 menghasilkan produksi semakin maksimal.

Pada tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk Desa Sukodono menurut umur. Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019. No Usia ( Tahun) Jumlah (Jiwa) Persentase (%) 1 0 - 4 2868 34,72 3 5 - 14 1725 20,88 4 15 - 39 2930 35,47 5 40 - 64 1904 23,05 6 4.2.3.

Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian. Berdasarkan mata pencaharian Desa Sukodono mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai buruh pabrik.

Namun tidak sedikit pula penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai petani, PNS, wiraswasta, pedagang, sopir, kariawan dan lain -lain. Untuk lebih jelas sebaran penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat pada tabel 3 41 Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019.

No Mata pencaharian Jumlah ( Jiwa) Persentase (%) 1 Petani 350 8,55 2 Buruh Pabrik 3105 75,93 3 Nelayan 2 0,04 4 PNS 120 2,93 5 Pegawai Swasta 90 2,20 6 Wiraswasta/ Pedagang 363 8,87 7 TNI 25 0,61 8 POLRI 12 0,29 9 Dokter 5 0,12 10 Bidan 2 0,04 11 Perawat 15 0,36 Jumlah 4089 100 Sumber: Kantor Desa Sukodono, 2019. Berdasarkan tabel 3, penduduk Desa Sukodono sebagaimana besar bekerja sebagai buruh pabrik yang berjumlah 3105 jiwa dengan persentase 75,93%.

Hal ini dikarenakan ketersediaan lahan yang semakin sempit, perkembangan industry yang semakin pesat serta minimnya upah yang diterim pada sektor pertanian dibandingkan upah diluar sektor pertanian seperti industry. 42 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 5.1. Karakteristik Petani Sukodono 5.1.1. Tingkat Umur Petani Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, menunjukkan bahwa umur petani berkisar antara 30 tahun hingga 60 tahun, dengan demikian umur petani Sukodono tergolong dalam usia yang produktif.

Batasan usia produktif secara ekonomi adalah 15 tahun hingga 60 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Tabel 4 Kelompok Umur Petani Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Tahun 2019. No Umur ( Tahun) Jumlah Petani ( Jiwa) Persentase (%) 1 30 - 46 8 18 2 47 - 62 13 29 3 63 - 70 19 42 4 71= 43 mencolok adalah pada umur lansia, pada umumnya keurangan dari petani umur lansia sulit untuk menerima teknologi baru ( Sunar, 2012). 5.1.2. Tingkat Pendidikan Petani.

Tabel 5 Tingkat Pendidikan Petani Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Tahun 2019. No Pendidikan Jumlah Petani (Jiwa) Persentase (%) 1 SD 26 58 2 SMP 9 20 3 SMA 7 15 4 S1 3 7 Jumlah 45 100 Sumber: Data Primer, 2019. Dari tabel 5 menunjukkan bahwa petani di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, mayoritas memiliki pendidikan formal sederajat SD yang berjumlah 26 orang dengan presentase 58%.

Tingkat pendidikan mempengaruhi kegiatan usha tani, pada umumnya petani yang memiliki pendidikan rendah sulit untuk menerima inovasi baru karena mereka masih menggunakan cara lama dalam berusaha tani. 5.1.3. Tingkat Tanggungan Keluarga Petani Petani sebagai kepala rumah tangga memiliki tanggung jawab atas apa yang

terjadi pada rumah tangganya, serta berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan yang menjadi tanggungannya.

Jumlah anggota keluarga petani adalah semua anggota keluarga yang tinggal dalam rumah dan kebutuhannya ditanggung oleh orang yang bersangkutan. Jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani. Semakin besar jumlah tanggungan keluarganya, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap pendapatan yang diterima petani tersebut.

Untuk melihat jumlah tanggungan keluarga petani Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo yang diteliti dapat dilihat pada tabel 6. Tabel 6 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Tahun 2019 No Tanggungan Keluarga Jumlah Persentase (%) 1 1 - 2 16 36 2 3 - 4 24 53 =5 5.1.4. Luas Lahan Petani Desa Sukodono. Tabel 7 Luas Lahan Pada Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Tahun 2019.

No Luas lahan (ha) Jumlah Petani ( Jiwa) Persentase (%) 1 0,1 - 0,4 19 42 2 0,5 - 0,9 14 31 3 1 = 45 kegiatan usaha tani tidak luas sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang lebih memilih bekerja di sektor industri dibandingkan di sektor pertanian. 5.2. Hasil Uji Asumsi Klasik Data Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk memberikan kepastian persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi tidak bias dan konsisten. Terdapat beberapa uji yang dilakukan dalam Uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Multikolinieritas, Autokolerasi Dan Heteroskedastisitas: 5.2.1. Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data ( titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P -Plot atau dengan melihat Histogram dari Residualnya. Uji normalitas dengan grafik normal P -Plot akan membentuk garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji normalitas yang pertama dengan melihat grafik secara histogram dan grafik normal P -Plot sebagaimana terlihat dalam gambar 1 dibawah ini: 46 Gambar 1 Uji Normalitas P-plot Sumber : Output SPSS ( Data Primer Diolah, 2020) Dari gambar 1 normal probability plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat

disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi. 5.2.2. Uji Multikolinieritas.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas. Jika antara variabel bebas saling berkorelasi, maka akan sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Apabila nilai VIF > 10 maka diindikasikan model tersebut mempunyai gejala multikolinieritas.

Tabel 8 Hasil Analisis Multikolinieritas Sumber : Output SPSS ( Data Primer Diolah, 2020) Berdasarkan tabel 8 diatas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut: • Nilai VIF untuk variabel luas lahan sebesar 1,132 < 10 dan nilai toleransi sebesar 0.039 > 0,10 sehingga variabel luas lahan dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinieritas.

• Nilai VIF untuk variabel jumlah anggota keluarga yang bekerja di non sektor pertanian sebesar 2.822 < 10 dan nilai toleransi sebesar 0.354 > 0.10, sehingga variabel jumlah anggota keluarga yang bekerja di non sektor pertanian tidak terdapat gejala multikolinieritas. • Nilai VIF untuk variabel minat bekerja di sektor pertanian sebesar 3.029 < 10 dan nilai toleransi sebesar 0.48 > 0.10, sehingga variabel minat bekerja di sektor pertanian tidak terdapat gejala multikolinieritas. 5.2.3. Uji Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Cara mendektaknya adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ( SPRED) dengan residual (SRESID). Dan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot berikut: Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Sumber : Output SPSS ( Data Primer Diolah, 2020) 49 Berdasarkan output scatterplot diatas, terlihat bahwa titik -titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas . 5.2.4.

Uji Autokorelasi Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi diantara anggota – anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai DW > DU dan ( 4 -DW) > DU atau bisa dinotasikan (4-DW) > DU < DW.

Untuk hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel uji Durbin Waston berikut: Tabel 9 Uji Autokorelasi Sumber : Output SPSS ( Data Primer Diolah, 2020) Pada tabel 9 diatas dapat dilihat nilai durbin Watson untuk penelitian ini adalah sebesar 1.333. selanjutnya nilai ini akan dibandingkan nilai tabel signifikan 5%. Jumlah

sample N = 45 dan jumlah variabel independen yaitu 3 (k=3).

Deteksi autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson. Jumlah variabel independen (k) yang digunakan sebanyak 3 dan jumlah observasi (n) sebanyak 45, maka diperoleh nilai  $d_U$  sebesar 1.20 dan nilai  $d_L$  sebesar 1.47. Maka diperoleh nilai  $4 - DW (1.33) > d_U (1.20)$  Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi negatif. 5.3.

Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian yang dianalisis pada penelitian ini yaitu luas lahan pertanian ( $x_1$ ), jumlah tenaga kerja disektor non pertanian ( $x_2$ ) ia era disektor pertanian ( $x_3$ ) anjmahuahyg iermpa or pertanian ( $x_4$ ) enalsiftr -faktor yang berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja pada se ctor pertanian dengan menggunakan metode regresi linera berganda.

Berdasarkan data primer yang telah didapatkan melalui wawancara, kuisisioner dan observasi langsung dilapangan maka data tersebut ditabulasi kemudian diolah menggunakan SPSS . Hasil analisis regresi linear berganda faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel ..berikut: Tabel 10 Hasil analisis regresi linear berganda Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo 51 Sumber : Output SPSS ( Data Primer Diolah, 2020) Berdasarkan tabel 10 diatas terlihat bahwa nilai konstanta a sebesar 1.515 n fin gre 10.406, 20.962, 30,171. iaikant dakoessin gre , 1,β 3,)n imk al eran regresi linear berganda berikut ini:  $Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4$  .  $Y = 1.504 + 0,406x_1 + 0,962x_2 - 0,171x_3 + e$ .

5.3.1.Uji Determinasi ( $R^2$ ). Uji kofisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen yaitu variabel luas lahan pertanian ( $X_1$ ) ul tenaga kerja a disektor non pertanian ( $X_2$ ) iatbekjdsectrpti ( $X_3$ ) anjmahuahyg iermpsectrperanan(4) menjelaskan variabel dependen yaitu jumlah tenaga kerja sector pertanian (Y). Tabel 11.

Uji  $R^2$  52 Sumber : Output SPSS ( Data Primer Diolah, 2020) Berdasarkan output SPSS tampak bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,851. Dapat disimpulkan bahwa besar presentase variasi jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian yang dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu luas lahan, jumlah anggota keluarga yang bekerja di sektor non pertanian dan minat bekerja disektor pertanian 85% sedangkan sisanya sebesar 15% dijelaskan oleh variabel -variabel lainnya diluar penelitian. Variabel lainya adalah upah diluar sektor pertanian yang cenderung lebih banyak dibandingkan upah yang diterima pada sektor pertanian.

5.3.2. Uji F (Secara Simultan) Uji F Statistic pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependennya.

Kriteria Pengujian adalah  $H_0$  tidak ada pengaruh signifikan, nilai taraf signifikansi F hitung  $< \alpha = 0,005$  juga dibuktikan dengan jika nilai F hitung  $> F_{tabel}$ . Jika nilai signifikansi F hitung dibawah  $\alpha = 0,05$  dan jika F hitung  $> F_{tabel}$  maka variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil Pengujian F Secara Simultan Sumber : Output SPSS ( Data Primer Diolah, 2020) Dari hasil regresi pada tabel 12 diatas menunjukan pengaruh variabel Luas Lahan ( X1), Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja Disektor Non Pertanian (X2) dan Minat Bekerja di Sektor Pertanian ( X3) Terhadap Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja ( Y ) dengan nilai F hitung sebesar 77.813 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas dapat menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ , hal ini menunjukkan bahwa Luas Lahan ( X 1) dan Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja Pada Sektor Pertanian Di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. 5.3.3.

Uji T ( Secara Parsial ) Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas yang meliputi Luas Lahan ( X 1) dan Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja Pada Sektor Pertanian ( X 2 dan X 3) di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.  $H_0$  : tidak berpengaruh signifikan antara masing -masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$H_1$  : ada pengaruh signifikan antara masing -masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Maka hasil uji yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1. Pengaruh Luas Lahan ( X1) Terhadap Jumlah Anggota Keluarga yang Bekerja (Y). Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel luas lahan diperoleh nilai t hitung sebesar 2.135 dan t tabel sebesar 1.682.

Sehingga dapat diketahui bahwa t hitung variabel luas lahan lebih besar dari t tabel yang berarti luas lahan berpengaruh signifikan terhadap jumlah anggota keluarga yang bekerja pada sektor pertanian di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Jika luas lahan bertambah 1 ha maka jumlah anggota rumah tangga yang bekerja disektor pertanian naik menjadi 0,046. 2.

Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja Disektor Non Pertanian ( X2) Terhadap Jumlah Anggota Keluarga yang Bekerja (Y). 55 Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel jumlah anggota keluarga yang bekerja disektor non pertanian diperoleh nilai t hitung sebesar 9.753 dan t tabel sebesar 1.682.

Sehingga dapat diketahui bahwa t hitung variabel jumlah anggota keluarga yang bekerja disektor non pertanian lebih besar dari t tabel yang berarti variabel jumlah anggota keluarga yang bekerja disektor non pertanian berpengaruh signifikan terhadap jumlah anggota keluarga yang bekerja pada sektor pertanian di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.

Jika jumlah anggota keluarga yang bekerja diluar sektor pertanian bertambah 1 orang maka jumlah anggota rumah tangga yang bekerja di sektor pertanian naik menjadi 0,962. 3. Pengaruh Minat Bekerja di Sektor Pertanian ( X3) Terhadap Jumlah Anggota Keluarga yang Bekerja (Y). Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel Minat Bekerja di Sektor Pertanian ( X3) diperoleh nilai t hitung sebesar -0,604 dan t tabel sebesar 1.682.

Sehingga dapat diketahui bahwa t hitung variabel Minat Bekerja di Sektor Pertanian ( X3) lebih kecil dari t tabel yang berarti variabel Minat Bekerja di Sektor Pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah anggota keluarga yang bekerja pada sektor pertanian di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Nilai koefisien variabel x 3 erua nilai negative.

Jadi jika minat anggota rumah tangga yang bekerja disektor non pertanian 56 meningkat maka jumlah anggota rumah tangga yang bekerja disektor pertanian menurun. Hal ini menunjukkan bahwa anggota keluarga yang bekerja di sektor non pertanian tidak memiliki minat untuk bekerja disektor pertanian. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 6.1.

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Luas Lahan (X 1) ul ngoa elarYg Bekerja Disektor Non Pertanian ( X 2 Pertanian ( X 3)secarbsam -sama (simultan) berpengaruh terhadap Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja Pada Sektor Pertanian Di Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan Uji t faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian adalah x1 variabel luas lahan dan X 2 aiuviel jumlah anggota keluarga yang bekerja di sektor non pertanian. 57 6.2. Saran Untuk masyarakat Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo di harapkan untuk tetap

mempertahankan lahan dan tidak dialih fungsikan ke kegiatan non pertanian dengan alasan pertanian mampu menggandakan pendapatan serta menggandakan tenaga kerja. DAFTAR PUSTAKA .Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air.

IPB Press, Bogor Asri Wijayanti, Hukum ketenagakerjaan pasca reformasi. Jakarta Sinar Grafika . 2010.h.107 Arsyad S, 2010. Konservasi Tanah dan Air. Edisi Kedua, IPB Press. Bogor Amri, Khusnul. 2011. Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Menurut Persepsi Siswa Terhadap Minat Belajar Pkn Siswa Di SMK Negeri I Bandar Lampung 2010/2011.

Universitas Lampung Ahmad, Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group Badan Pusat Statistik. 2015.  
<http://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 28 November 2016. Bagong. S. 2010. Masalah sosial anak, Jakarta: Kencana.Hal.111 Damanik, 2014. Analisis Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen 58 Dumairy.1996.

Perekonomian Indonesia dalam jurnal Analisis Daya Saing Ekspor Komoditi Unggulan Non Migas Di Provinsi Sumatera Selatan (Trianto Anton 2017) Hariyanto. 2010. Pola dan Intensitas Konversi Lahan Pertanian di Kota Semarang Tahun 2000-2009 Hariyanto. 2010. Pola dan Intensitas Konversi Lahan Pertanian di Kota Semarang Tahun 2007-2009. Jurnal Geografi Hardijan Rusli, 2008. Hukum Ketenagakerjaan.

Jakarta: Ghalia Indonesia Hurlock, perkembangan anak jilid 2 (2011:116)  
<https://www.kompasiana.com/sumsumy> Kandhie. 2013. Gender dan Pembangunan Peternakan. <http://kandhiejaya27.blogspot.com/2013/07/gender-dan-pembangunan-peternakan.html>.Diakses Tanggal 12 Maret 2014 Listyaningsih,Wahyu. 2017. Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Provinsi Jawa Tengah Universitas Muhammadiyah Surakarta Latumaerissa, Julius R. (2015). Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global. Jakarta: Mitra Wacana Medika Mulyadi.S, 2014. Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan.

Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Peraturan Perundang -Undangan Upah Dan Pesangon, 2006. Jakarta Indonesia Legal Center Publishing Sumarni, Murti; Suprihanto, John. 2014. Pengantar Bisnis. Liberty: Yogyakarta Su, Ritohardoyo. 2013. Penggunaan dan Tata Guna Lahan. Yogyakarta: Penerbit Ombak. Setyoko, Bayu. (2013). Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengkonversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Slameto. 2010.

Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Jakarta. Syarif Imama Hidayat,2008. Analisis Konversi Lahan Sawah Di Propinsi Jawa Timur. jurnal: fakultas pertanian UPN veteran Jawa Timur Teguh, Muhammad. 2010. Ekonomi Industri. Jakarta: Rajawali Pers. 59 Uzzam, Fatihah Ulfah. 2011. Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Solok . Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Widarjono, Agus (2007).

E konometrika: Teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis. Yogyakarta: Ekonisia Wibowo, Tri (2013) Dampak Penurunan Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Jl. Dr. Wahidin 1, Jakarta Wehantouw, Manginsela, dan. Moniaga. 2016. Faktor Beralihnya Tenaga Kerja Anak Petani Ke Sektor Non Pertanian Di Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Yuwono, Triwibowo et all. 2011.

Pembangunan Pertanian: Membangun Kedaulatan Pangan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta LAMPIRAN Lampiran 1 Kusioner Identitas Responden 1. Nama : 2. Umur : 3. Jenis Kelamin : a) Laki-Laki b) Perempuan 4. Luas Lahan 5. Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja Di Sektor Non Pertanian 60 6. Minat Bekerja Di Sektor Pertanian 61 Lampiran 2 Tabel Hasil Analisis Asumsi Klasik Dan Regresi Linear Berganda 62 63 64 65 Lampiran 3.

Dokumentasi 66 67

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

[http://erepository.uwks.ac.id/188/1/LEMBAR%20PENGESAHAN%20%2CDAFTAR%20ISIs kripsii\\_.pdf](http://erepository.uwks.ac.id/188/1/LEMBAR%20PENGESAHAN%20%2CDAFTAR%20ISIs kripsii_.pdf)

<1% - <http://erepository.uwks.ac.id/161/1/abstract.pdf>

<1% -

<https://unitri.ac.id/wp-content/uploads/2018/11/PANDUAN-PENULISAN-SKRIPSI-SIPII.pdf>

<1% - <https://exocorriges.com/doc/24091.doc>

<1% - <https://lhsdesasumberjofixmanehyeah.wordpress.com/>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/272997946/RPJMNBidang-Pangan-Dan-Pertanian-2015-2019>

<1% - <https://fathoni0809.wordpress.com/2011/12/11/tugas-pembangunan-pertanian/>

<1% -

[https://jepa.ub.ac.id/index.php/jepa/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai\\_dc](https://jepa.ub.ac.id/index.php/jepa/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai_dc)

<1% - <http://repo.darmajaya.ac.id/386/4/BAB%203.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/myjkg76q-analisis-penyerapan-tenaga-kerja-pada-sektor-sektor-ekonomi-di-kabupaten-jember-1.html>

<1% - <http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/download/2097/2000>

<1% -

<http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Pembangunan/article/viewFile/194/193>

<1% -

<https://www.slideshare.net/fredyeka/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produksi-kopi-agribisnis-di-kecamatan-silo>

<1% -

[https://inusharts.ui.ac.id/wp-content/uploads/sites/152/2019/07/Inusharts4.0-eProgramBook\\_ver3.0.pdf](https://inusharts.ui.ac.id/wp-content/uploads/sites/152/2019/07/Inusharts4.0-eProgramBook_ver3.0.pdf)

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/229593304\\_The\\_Relationship\\_Between\\_Classroom\\_Motivation\\_and\\_Academic\\_Achievement\\_in\\_Elementary-School-Aged\\_Children](https://www.researchgate.net/publication/229593304_The_Relationship_Between_Classroom_Motivation_and_Academic_Achievement_in_Elementary-School-Aged_Children)

<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0306919214000414>

<1% -

<https://researchleap.com/labour-force-participation-cameroonians-informal-sector/>

<1% - <https://bmcvetres.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12917-016-0905-3>

<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0264837717310487>

<1% - [https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan\\_20180516](https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan_20180516)

<1% - [https://issuu.com/plsfipuny/docs/prosiding\\_semnas\\_pls\\_csr\\_2016.compr](https://issuu.com/plsfipuny/docs/prosiding_semnas_pls_csr_2016.compr)

<1% -

<https://blogprimajuwita.blogspot.com/2013/04/tugas-ilmu-kesehatan-masyarakat.html>

<1% - <http://erepository.uwks.ac.id/1204/1/uploud.pdf>

<1% -

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27905/1/NITA%20NUR%20LISTIANAWATI-FST.pdf>

<1% -

[http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/14800/skripsi\\_imelda.pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/14800/skripsi_imelda.pdf?sequence=1)

<1% - <https://sharingkali.com/contoh-kata-pengantar/>

<1% -

<https://docplayer.info/65391710-Analisis-produktivitas-lantai-produksi-dengan-menggunakan-metode-objective-matrix-omax.html>

<1% -

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/1221/03%20daftar%20isi.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/2623/BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf?sequence=7>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/93988953/Analisis-Tenaga-Kerja-Lokal-Manado-2009>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/395688244/KELOMPOK-1>  
<1% -  
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8099/Bab%202.pdf?sequence=10>  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/34949/14/jiptumpp-gdl-fitriayuas-47735-4-babiii.pdf>  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/43121/4/BAB%20III.pdf>  
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/4245/8/BAB%20III.pdf>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/365406695/Skripsi-Lengkap-Feb-Ie-Muh-zulkifli>  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7294/08E00264.pdf.txt;sequence=3>  
<1% -  
<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/52912/BAB%20V%20Hasil%20dan%20Pembahasan.pdf?sequence=5&isAllowed=y>  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/pengaruh-perbedaan-laba-akuntansi-dan-laba-fiskal-terhadap-\\_599263931723ddd1695434a9.html](https://mafiadoc.com/pengaruh-perbedaan-laba-akuntansi-dan-laba-fiskal-terhadap-_599263931723ddd1695434a9.html)  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/94666644.pdf>  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/39519/2/BAB%20I.pdf>  
<1% - <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/jenis-jenis-sumber-daya-alam>  
<1% -  
<https://verdiansyahtrialdi.wordpress.com/2017/01/18/sumber-daya-alam-di-indonesia/>  
<1% - <https://diandaw.blogspot.com/2015/10/pertanian-di-masa-depan.html>  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/56555/3/BAB%20I.pdf>  
<1% - <http://www.garutedufarmcenter.com/>  
<1% -  
<http://www.ferryfebub.lecture.ub.ac.id/files/2013/01/Bagian-V-Teori-Pengeluaran-Pemerintah.pdf>  
<1% -  
<https://artikelpitto.blogspot.com/2016/06/makalah-kependudukan-dan-sumber-daya.html>  
<1% -  
[https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32175/Djuara%20P.Lubis\(pti\)\\_Makalah%20Kelompok%20C.pdf?sequence=2](https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32175/Djuara%20P.Lubis(pti)_Makalah%20Kelompok%20C.pdf?sequence=2)  
<1% -  
<https://www.berbagiilmupeternakan.com/2018/10/tinjauan-pustaka-karakteristik-anggota.html>  
<1% - <https://dsc.unpad.ac.id/subjects/list>

<1% -  
<https://agentofcentaurus.blogspot.com/2014/01/makalah-industri-manufaktur-dan.html>  
<1% - [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Sidoarjo](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sidoarjo)  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/364884044/Strategi-Pengembangan-Wisata-Bahari>  
<1% - <https://salinaguesthousesidoarjo.wordpress.com/>  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/perdagangan-perempuan-dan-anak-di-indonesia-usaid\\_59fa58881723dd832664af3f.html](https://mafiadoc.com/perdagangan-perempuan-dan-anak-di-indonesia-usaid_59fa58881723dd832664af3f.html)  
<1% - <https://www.scribd.com/document/366173786/Prosiding-pdf>  
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/2232/8/Bab%205.pdf>  
<1% -  
<http://syaidadianto.web.id/pengaruh-perekonomian-indonesia-terhadap-pengangguran/>  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/56555/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20R.pdf>  
<1% - [http://eprints.ums.ac.id/11168/2/BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/11168/2/BAB_I.pdf)  
<1% - <https://hotmudflow.wordpress.com/diskusi/diskusi-sosial-ekonomi-politik/>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/347817525/Faizah-Ekarini-Tyas-Astutiningsih>  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/view/year/2009.html>  
<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/1871/4/BAB%2011%20skripsi.pdf>  
<1% -  
<https://www.slideshare.net/MFiqry/analisis-sistem-pengambilan-keputusan-pada-kebijakan-ketahanan-pangan-di-kab-bone-bolango>  
<1% -  
<http://agribisnis.fp.uns.ac.id/wp-content/uploads/2017/03/10.-Faktor-faktor-yang-Mempengaruhi-Minat-Petani-dalam-Berusahatani-Padi-di-Kecamatan-Kebakkramat-Kabupaten-Karanganyar.pdf>  
<1% -  
<http://repository.fkip.unja.ac.id/file?i=hBxedBSBFxMIInDcufVBvL3HfBdalPUzETri7RIIae4>  
<1% -  
[http://eprints.undip.ac.id/29404/1/Jurnal\\_-\\_Analisis\\_Penyerapan\\_Tenaga\\_Kerja\\_di\\_Kota\\_Salatiga.pdf](http://eprints.undip.ac.id/29404/1/Jurnal_-_Analisis_Penyerapan_Tenaga_Kerja_di_Kota_Salatiga.pdf)  
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/10721/13/BAB%20II.pdf>  
<1% - <https://denichaalviana.wordpress.com/author/denichaalviana/page/7/>  
<1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/2210/2012>  
<1% - <https://linamaryani10.blogspot.com/2012/10/>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/326732323/LAPORAN-SOSIAL-2007-pdf>  
<1% - <http://eprints.unram.ac.id/8643/1/JURNAL.pdf>  
<1% - <https://lampung.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>  
<1% - <https://keuanganinvestasi.blogspot.com/2010/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/305093922/makalah-penduduk-dan-tenaga-kerja>  
<1% -  
<https://ilmu-pendidikan1.blogspot.com/2017/03/undang-undang-ketenagakerjaan-terbaru.html>  
<1% - <https://yogisunpriakuntansi.blogspot.com/2014/01/tenaga-kerja-di-ntt.html>  
<1% -  
<http://gurupintar.com/threads/apa-yang-dimaksud-angkatan-kerja-dan-bukan-angkatan-kerja.124/>  
<1% -  
<https://srinurdianti26.wordpress.com/2014/06/12/hubungan-inflasi-kaitannya-dengan-kesejahteraan-kerja-dan-pengangguran/>  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/26484/Chapter%20II.pdf;sequence=4>  
<1% - <https://primapsumantri.blogspot.com/2011/10/makalah-kependudukan-dan.html>  
<1% - <https://www.slideshare.net/86WILDAN/teknik-distribusi-tenaga-listrik-jilid-1>  
<1% -  
<https://inaabdullah.blogspot.com/2008/10/peranan-isteri-petani-ternak-ayam-buras.html>  
<1% -  
[http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8226/GUSMANIAR\\_I%20311%2009%20256.docx?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8226/GUSMANIAR_I%20311%2009%20256.docx?sequence=1)  
<1% - <http://eprints.umpo.ac.id/2981/1/Jurnal%20AI%20Tijarah.pdf>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/117459080/Fenomena-Pengangguran-Di-Indonesia>  
<1% -  
<https://aina1327.blogspot.com/2019/02/ketenagakerjaan-dan-pengangguran.html>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/307667657\\_PENGARUH\\_PENGEMBANGAN\\_SUMBER\\_DAYA\\_MANUSIA\\_TERHADAP\\_PRODUKTIVITAS\\_KERJA\\_KARYAWAN\\_PADA\\_PT\\_CAKRA\\_GUNA\\_CIPTA\\_MALANG](https://www.researchgate.net/publication/307667657_PENGARUH_PENGEMBANGAN_SUMBER_DAYA_MANUSIA_TERHADAP_PRODUKTIVITAS_KERJA_KARYAWAN_PADA_PT_CAKRA_GUNA_CIPTA_MALANG)  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/36262/3/jiptumpp-gdl-sischaandr-47956-3-babii.pdf>  
<1% -  
<https://id.scribd.com/doc/236455963/Inventarisasi-Dan-Dokumentasi-Sistem-Mata-Pencarian-Di-Jawa-Barat>  
<1% -  
<https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2017/04/contoh-skripsi-agribusinessanalisis.html>  
1% - [http://repository.radenintan.ac.id/1248/3/BAB\\_II.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/1248/3/BAB_II.pdf)  
<1% - [http://repository.ump.ac.id/2286/3/Latifah%20Fitriani\\_BAB%20II.pdf](http://repository.ump.ac.id/2286/3/Latifah%20Fitriani_BAB%20II.pdf)  
<1% - <https://geografiunm.wordpress.com/page/2/>  
<1% -

<https://mrgostuquwh.blogspot.com/2016/08/peranan-bioteknologi-dalam-perkembangan.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zlr6j16z-prosiding-semnas-pendidikan-indonesia-menyongsong-revolusi-industri-4.html>

<1% - <https://ruangpertanian.blogspot.com/2014/11/>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/40760/Bab%201%202006sum.pdf?sequence=2>

<1% - <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1249/>

<1% -

[https://www.bappenas.go.id/files/5813/5228/1832/bab-20-94-95-cek\\_\\_20090130074527\\_0.doc](https://www.bappenas.go.id/files/5813/5228/1832/bab-20-94-95-cek__20090130074527_0.doc)

<1% - <https://makalahblog.blogspot.com/2016/03/makalah-pertanian.html>

<1% -

<https://sripurwanti0710.blogspot.com/2016/06/menumbuhkan-minat-membaca-pada-nak.html#!>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/349/5/Bab%202.pdf>

<1% -

<https://entrepreneurshiplearningcenter.blogspot.com/2014/01/makalah-pendidikan-ke-wirausahaan.html>

1% - <http://digilib.unila.ac.id/8886/15/BAB%20II.pdf>

<1% - <http://fatkhan.web.id/pengertian-minat/>

<1% -

<https://gunawanalgifari92.blogspot.com/2015/02/teori-bahsul-kutub-skeripsi.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/dodykstylee/minat-belajar>

<1% - <https://deahanifas.blogspot.com/2015/>

<1% - <https://fni-statistics.blogspot.com/2013/07/uji-normalitas-regresi.html>

<1% - <https://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-normalitas-regresi.html>

<1% -

<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/120000-T%2025402-Efek%20modal-Methodologi.pdf>

<1% -

<http://www.portal-statistik.com/2014/05/uji-asumsi-autokorelasi-dengan-durbin.html>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/321908790\\_Pengaruh\\_Kualitas\\_Aset\\_Terhadap\\_Profitabilitas\\_Pada\\_Perbankan\\_Syariah\\_Di\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/321908790_Pengaruh_Kualitas_Aset_Terhadap_Profitabilitas_Pada_Perbankan_Syariah_Di_Indonesia)

<1% -

<https://pertanian-agribisnis2013.blogspot.com/2015/06/laporan-praktikum-ekonometrika.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67776/Chapter%20III-V.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% -

<https://docobook.com/faktor-8211-faktor-yang-mempengaruhi-minat-memilih-jurusan.html>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/90243/H17yra.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<1% - <https://widmkl.blogspot.com/2014/06/kebijakan-dividen-dividen-policy.html>

<1% - <https://garryaditya.blogspot.com/2010/04/bab-i-pendahuluan-1.html>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/14282/6/Bab%203.pdf>

<1% - <https://tulusyuliannty.blogspot.com/2013/>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/326248968\\_Analisis\\_Pengaruh\\_Self-efficacy\\_Kapabilitas\\_dan\\_Perilaku\\_Kerja\\_Inovatif\\_terhadap\\_Kinerja](https://www.researchgate.net/publication/326248968_Analisis_Pengaruh_Self-efficacy_Kapabilitas_dan_Perilaku_Kerja_Inovatif_terhadap_Kinerja)

<1% -

<http://www.portal-statistik.com/2014/05/analisis-regresi-linear-berganda-dengan.html>

<1% - <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/23766>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/54795/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% - <https://www.scribd.com/document/349470672/23-3-PB-pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zwwwd7vz-pengaruh-sistem-pengendalian-intern-dan-good-governance-terhadap-kinerja-di-pemerintah-kota-yogyakarta-stie-widya-wiwaha-repository.html>

<1% -

<https://endangpratiwiblog.wordpress.com/2018/12/28/metode-analisis-regresi-berganda/>

<1% -

<http://digilib.unila.ac.id/24681/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/oz1712ez-ta-analisis-pengaruh-kualitas-website-terhadap-kepuasan-pengguna-berdasarkan-metode-webqual-4-0-pada-website-hotel-88.html>

<1% -

[http://www.repository.trisakti.ac.id/webopac\\_usaktiana/index.php/home/browse?what=tahun&filter=2014&kd\\_jns\\_buku=&keyword=&jumlah=719&](http://www.repository.trisakti.ac.id/webopac_usaktiana/index.php/home/browse?what=tahun&filter=2014&kd_jns_buku=&keyword=&jumlah=719&)

<1% -

<http://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/dampak%20penurunan%20ekspor%20ter>

hadap%20tenaga%20kerja.pdf

<1% - <http://www.tatiek.lecture.ub.ac.id/files/2013/02/TM3.pdf>

<1% - <https://ml.scribd.com/doc/283021403/SNA-16-Sesi-3-C-pdf>

<1% -

<https://wwwsoftware2ribu10.blogspot.com/2010/10/analisis-efisiensi-alat-tangkap.html>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/3308/15/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder>

<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/109/3/FILE%206%20-%20BAB%203.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/5765/6/Bab%203.pdf>

<1% - <https://www.eurekapendidikan.com/2014/11/teknik-analisis-data-statistik.html>

<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_I5151\\_045912\\_chapter3.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_I5151_045912_chapter3.pdf)

<1% -

<https://konsultansps.blogspot.com/2016/02/uji-asumsi-klasik-konsultan-spss-olahdata.html>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/283174001\\_FAKTOR\\_-\\_FAKTOR\\_YANG\\_MEMPENGARUHI\\_PDRB\\_KABUPATEN\\_KOTA\\_JAWA\\_TENGAH\\_TAHUN\\_2008-2012](https://www.researchgate.net/publication/283174001_FAKTOR_-_FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_PDRB_KABUPATEN_KOTA_JAWA_TENGAH_TAHUN_2008-2012)

<1% - <https://stekomjerry.blogspot.com/2016/02/regresi-linier-berganda.html>

<1% -

<https://alvinburhani.wordpress.com/2012/06/28/koefisien-korelasi-signifikansi-determinasi/>

<1% - [http://repository.upi.edu/11576/6/S\\_PEA\\_1002939\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/11576/6/S_PEA_1002939_Chapter3.pdf)

<1% -

<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123110-5857-Analisis%20pengaruh-Metodologi.pdf>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7169/09E00806.pdf.txt;sequence=3>

<1% -

<https://malikkhan91.blogspot.com/2013/05/pengaruh-pertumbuhan-ekonomi-terhadap.html>

<1% -

<http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/417/299/>

<1% - <https://nyols.blogspot.com/2015/04/penduduk-dan-pangan.html>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/2334/1/76971507200904491.pdf>

<1% -

<https://gandasolipurwakarta.blogspot.com/2011/02/perda-kabpurwakarta-tentang-jenis.html>

<1% -

[https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/57511/2012fhe\\_BAB%20IV%20Kondisi%20Umum.pdf](https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/57511/2012fhe_BAB%20IV%20Kondisi%20Umum.pdf)

<1% - <https://hilmanhilmawan3.blogspot.com/2015/01/ilmu-usaha-tani.html>  
<1% -  
<http://dinkes.sidoarjo.kab.go.id/2019/05/14/profil-kesehatan-kabupaten-sidoarjo-tahun-2018/>  
<1% - <https://belajarmenjadigeograf.blogspot.com/2010/>  
<1% -  
<https://id.scribd.com/doc/305799473/Permen-18-Tahun-2013-Rencana-Induk-Pelabuhan-Tanjung-Emas-Semarang>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/119401499/Skripsi-Imran-Lengkap-2013>  
<1% - <https://hilmanhilmawan3.blogspot.com/2013/08/i.html>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/332349444\\_Pendekatan\\_Hierarki\\_Abraham\\_Maslow\\_pada\\_prestasi\\_kerja\\_karyawan\\_PT\\_Madubaru\\_PG\\_Madukismo\\_Yogyakarta](https://www.researchgate.net/publication/332349444_Pendekatan_Hierarki_Abraham_Maslow_pada_prestasi_kerja_karyawan_PT_Madubaru_PG_Madukismo_Yogyakarta)  
<1% - [http://eprints.walisongo.ac.id/2698/5/102411130\\_Bab4.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/2698/5/102411130_Bab4.pdf)  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/49626/10/bab%203.pdf>  
<1% - <https://es.scribd.com/document/171860122/1046-2068-1-SM>  
<1% -  
<http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/39/BAB%203.pdf?sequence=9&isAllowed=y>  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/41958/10/BAB%20III.pdf>  
<1% - <https://ammarahrni.blogspot.com/>  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/pengaruh-disiplin-kerja-terhadap-produktivitas-kerja-karyawan\\_59cf1fca1723dd8df1150beb.html](https://mafiadoc.com/pengaruh-disiplin-kerja-terhadap-produktivitas-kerja-karyawan_59cf1fca1723dd8df1150beb.html)  
<1% -  
<https://docobook.com/pengaruh-umur-pendidikan-pendapatan-pengalaman-kerja95bf75dce9584bcd9089dd3cf62d570660921.html>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/231788795/sripsi-ekonomi-pdf>  
<1% - <https://pt.scribd.com/document/293989719/harga-saham>  
<1% -  
<https://ekonometrikblog.files.wordpress.com/2017/04/uji-dan-perbaikan-autokorelasi.pdf>  
<1% - <http://www.readbag.com/eprints-undip-ac-id-22950-1-skripsi>  
<1% - <https://linalangit.blogspot.com/2018/08/analisis-faktor-faktor-yang.html>  
<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/7148/4/BAB%20III.pdf>  
<1% -  
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/409/ANALISIS%20NET%20TRADE%20FLOW%20NON%20MIGAS%20SULAWESI%20SELATAN%20PERIODE%201995-2009.rtf?sequence=2>  
<1% -

<https://docplayer.info/155147870-Skripsi-diajukan-kepada-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-uin-syarif-hidayatullah-jakarta-untuk-memenuhi-salah-satu-syarat-meraih-gelar-sarjana-ekonomi.html>

<1% - [https://eprints.uns.ac.id/34991/1/F0311060\\_pendahuluan.pdf](https://eprints.uns.ac.id/34991/1/F0311060_pendahuluan.pdf)

<1% - <https://issuu.com/fisipuntirta/docs/bantenisme-jilid-2>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/66531/14/NASKAH%20PUBLIKASI-12.pdf>

<1% -

<http://agribisnis.fp.uns.ac.id/wp-content/uploads/2014/04/JURNAL-niken-H0809086.doc>

x

<1% - <http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/download/2046/2006>

<1% -

<http://digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id/public/POLTEKKESSBY-Journal-1-BAB5.pdf>

<1% - <https://pt.scribd.com/doc/54130297/SKRIPSI>

<1% - <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/41aa84c963cba5244fb87db4d09886cb.pdf>

<1% -

[http://ar.mian.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/11/EJOURNAL%20Administrative%20Reform%20Yummi%20Asmarani%20Hamka%20\(11-21-17-07-17-40\).pdf](http://ar.mian.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/11/EJOURNAL%20Administrative%20Reform%20Yummi%20Asmarani%20Hamka%20(11-21-17-07-17-40).pdf)

<1% - <http://bangsri.sukodono.id/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/141637995/SKRIPSI-NASRUL>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/323819831\\_Pengaruh\\_Promosi\\_dan\\_Harga\\_terhadap\\_Keputusan\\_Membeli\\_Tiket\\_Maskapai\\_Penerbangan\\_Lion\\_Air\\_Rute\\_Lampung-Jakarta](https://www.researchgate.net/publication/323819831_Pengaruh_Promosi_dan_Harga_terhadap_Keputusan_Membeli_Tiket_Maskapai_Penerbangan_Lion_Air_Rute_Lampung-Jakarta)

<1% -

[https://habitat.ub.ac.id/index.php/habitat/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai\\_dc](https://habitat.ub.ac.id/index.php/habitat/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai_dc)

<1% - <https://lianifebri.blogspot.com/2015/04/tugas-softkill-kedua.html>

<1% - <https://asmuddin.blogspot.com/2016/>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/9717/126/BAB%20VI.pdf>

<1% -

[https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/51983/H11oct\\_VI%20Karakteristik%20Responden.pdf?sequence=17&isAllowed=y](https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/51983/H11oct_VI%20Karakteristik%20Responden.pdf?sequence=17&isAllowed=y)

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/view/subjects/HB.html>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/63162/11/Daftar%20Pustaka.pdf>

<1% - <https://basomadiong.wordpress.com/2012/07/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/266871177/AMH-mempengaruhi-kemiskinan-pdf>